

Jurnal Pendidikan Islam Nusantara

## Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa

Ahmad Sodikin

Universitas Nurul Huda OKU Timur

[sodikin@unha.ac.id](mailto:sodikin@unha.ac.id)

Surami

Universitas Nurul Huda OKU Timu

[surami478@gmail.com](mailto:surami478@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Power Point* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tujuan ini dilatarbelakangi oleh masalah rendahnya minat belajar siswa dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan eksperimen untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Power Point* terhadap minat belajar saat proses pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi sederhana dibantu dengan SPSS versi 16. Hasil dari penelitian ini menunjukkan: 1) adanya perbedaan yang signifikan minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Power Point* di SMP Negeri 02 Madang Suku II dapat dibuktikan menggunakan nilai rata-rata Pre-test 66.2903 sedangkan nilai rata-rata Post-test 71.0323. 2) Terdapat pengaruh penggunaan media *Power Point* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sebesar 32%, dengan nilai sig 0,001 dan R square 0,322.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, *Power Point*, Pendidikan Agama Islam, Minat

### Abstract

This study aims to determine the influence of PowerPoint media on students' learning interest in the subject of Islamic Education. This objective is motivated by the low learning interest of students in studying Islamic Education. The research

*Jurnal Pendidikan Islam Nusantara Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Huda*  
Volume 02 Nomor 01 2023

employs a quantitative method by conducting an experiment to examine the impact of using PowerPoint media on students' learning interest during the classroom learning process. Regression analysis using SPSS version 16 is employed to analyze the data. The findings of this research are as follows: 1) There is a significant difference in students' learning interest before and after using PowerPoint media at SMP Negeri 02 Madang Suku II, as evidenced by the average pre-test score of 66.2903 and the average post-test score of 71.0323. 2) There is an influence of using PowerPoint media on students' learning interest in the subject, with an effect size of 32%, a significance value of 0.001, and an R-square value of 0.322.

Keywords: Learning Media, PowerPoint, Islamic Education, Interest.

## Pendahuluan

Pertumbuhan teknologi modern hadapi kemajuan yang amat kilat. Awal milenial ini adalah contoh dari perkembangan teknologi ini pertumbuhan yang cepat mempengaruhi pendidikan. Kita sudah mengenali kalau tujuan pembelajaran yakni guna mencerdaskan kehidupan bangsa, menambah ketakwaan kepada Allah Yang Maha Esa, serta membentuk karakter, sehingga terus menjadi aktif dalam menempuh pembelajaran hingga terus menjadi berpahala hasil yang diperoleh. Dengan kemajuan zaman dan tantangan yang semakin banyak, seorang pendidik harus terus belajar, inovatif dalam pengembangannya, dan senantiasa menyesuaikan pengetahuan dan metode pengajarannya melalui penemuan terkini di dunia pendidikan, psikis, serta sains. Berbagai tantangan sering berkembang dalam proses pendidikan dan pembelajaran pada umumnya, oleh karena itu seorang guru membutuhkan berbagai macam ilmu yang menunjang kegiatan pembelajaran, termasuk kegiatan belajar di kelas. Di masa globalisasi teknologi data serta komunikasi dikala ini tumbuh pesat serta berakibat signifikan terhadap kehidupan masyarakat. Berakibat pada kegiatan kemasyarakatan, ekonomi, budaya, politik dan juga dunia pendidikan. Terlebih dalam dunia pembelajaran senantiasa dibutuhkan penyesuaian terhadap pertumbuhan teknologi guna menambah keunggulan pendidikan sejak sekolah dasar sampai universitas. Adaptasi tersebut terutama adaptasi penggunaan teknologi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. (Marpaung, 2022) Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dimaksud selaku proses pembelajaran untuk tiap orang buat memajukan pengetahuan serta penjelasan mereka tentang objek tertentu. Motimer J. Adler menafsirkan pendidikan sebagai siklus di mana semua orang potensial dapat dipengaruhi oleh tren mencapai lebih dari kebiasaan baik melalui rutinitas positif melalui karya seni yang diketahui dan digunakan oleh semua orang untuk membantu diri mereka

sendiri atau orang lain, untuk disempurnakan .(Riadi & Nurlaili, 2017). Sedangkan menurut John S. Bruacher Pendidikan adalah sebuah proses kebiasaan dengan mudah memengaruhi perkembangan potensi, kemampuan, dan efisiensi seseorang. (Antonio, 2021) Minat diperlukan agar membuat peserta didik bersemangat saat belajar. Ketika peserta didik tertarik untuk belajar, mereka memperhatikan materi yang disajikan. Namun, ketika siswa kurang tertarik, mereka tidak memperhatikan apa yang diajarkan guru.

Minat merupakan rasa ingin atau terpicat pada sesuatu atau kegiatan tanpa mengungkapkannya. Minat berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran ketika guru menciptakan materi pembelajaran yang baik, efektif, dan efisien. Namun ketika siswa kurang berminat belajar, pada akhir pembelajaran peserta didik tidak bisa memperoleh materi dengan baik yang dipaparkan oleh pendidik. Karena itu kemampuan guru bukan hanya terletak pada kemampuan mengembangkan ilmu, tetapi juga mampu membuat pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk siswa. Sebagai seorang guru harus mampu berinovasi. Satu Inovasi terdiri dari menemukan dan menerapkan pembelajaran melalui media yang merangsang siswa untuk terlibat dalam pembelajaran aktif. Lingkungan belajar yang inovatif ini dapat menciptakan minat kolektif dalam belajar siswa. Sebagai seorang guru, Anda juga harus dapat menggunakan keahlian Anda untuk merangsang minat siswa. Ketertarikan dapat diungkapkan dengan mengirimkan komentar. Berpartisipasi dalam kegiatan juga dapat membantu siswa lebih menikmati sesuatu. Misalnya minat belajar murid pada mata pelajaran PAI yang harus diperhatikan. Seorang pendidik harus bisa memahami cara belajar siswa dan mengidentifikasi teknik apa yang digunakan untuk mengembangkan pengalaman untuk mencapai hasil yang sesuai. Salah satu solusi yang bisa dijalankan agar memajukan keunggulan pembelajaran siswa adalah dengan menggunakan media saat kegiatan pembelajaran, antara lain: Pembelajaran akan bertambah memikat kepedulian siswa, akibatnya dapat meningkatkan minat belajar. Bahan ajar yang ditampilkan lebih nyata hingga peserta didik dapat dengan cepat mengerti. Strategi pembelajaran yang bervariasi, siswa berbuat lebih banyak aktivitas pembelajaran sebab bukan saja menyimak pemaparan guru, melainkan juga deskripsi lain seperti mencermati, melaksanakan, dll. (Julinda, 2021) Sehingga penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk menjadikan pembelajaran lebih efisien dan berkualitas. Pada penggunaan media pembelajaran strategi hendaklah digunakan terlebih saat penentuan dan penerapan media saat

pembelajaran. Sebab media pembelajaran adalah alat untuk mengirimkan dokumen kepada peserta didik serta menciptakan kondisi yang kondusif saat proses pembelajaran. Seringkali dalam proses pembelajaran akan timbul kebosanan saat mendengarkan materi yang disampaikan guru yang berujung pada nilai yang tidak begitu baik.

Media pembelajaran merupakan semua apa yang berfungsi untuk mengirimkan atau menyebarkan isi pendidikan dengan runtut atau teratur sehingga murid bisa belajar dengan baik dan sesuai. Contoh multimedia interaktif yang efektif adalah *PowerPoint* yang merupakan kombinasi dari bermacam media seperti gambar, suara serta video. Selanjutnya, media tersebut juga dapat mengembangkan kemampuan gerak peserta didik, sebab siswa membutuhkan lebih banyak gerak untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Secara umum, pembelajaran berbantuan media lebih relevan bagi siswa, sehingga tujuan kinerja kognitif, emosional, dan psikomotorik mereka juga tercapai secara optimal. Namun masih banyaknya sekolah-sekolah yang belum secara maksimal memanfaatkan media pembelajaran saat proses pembelajarannya. Masih banyak guru yang menerapkan teknik ceramah serta masih berpegang pada buku ajar, salah satunya adalah guru Pendidikan Agama Islam. Teknik ceramah dan buku ajar merupakan komponen utama saat proses pembelajaran, namun agar pembelajaran dapat bervariasi harus dibarengi dengan penggunaan media pembelajaran untuk mendorong daya pikir dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Kehadiran media juga mampu menumbuhkan minat belajar murid ketika proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik juga lebih terlibat, tidak hanya siswa itu sendiri, guru juga terlibat secara aktif dan kreatif dalam pembelajaran, karena di balik lingkungan belajar yang baik dan mudah diakses adalah guru yang aktif dan kreatif menghasilkan lingkungan belajar. Perkembangan berbagai media pembelajaran berjalan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi. Teknik yang dipelajari bertahun-tahun yang lalu digantikan oleh teknologi baru termasuk pendekatan berbeda untuk sistem pembelajaran tradisional. Dunia pendidikan di Indonesia berkembang sangat pesat. Dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini, guru dan murid didorong agar bisa berinovasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berlangsung serentak antara tenaga pendidik dan murid. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, Selasa 11 April 2023 dengan ibu Maryana selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh data bahwa pemakaian media *Power Point* sudah pernah dilakukan saat proses pembelajaran, namun hanya beberapa kali saja tidak digunakan setiap saat proses

pembelajaran. Guru pendidikan agama Islam menguasai bahan ajar melalui berbagai metode seperti ceramah, diskusi dan evaluasi. Namun dalam hal penggunaan media pembelajaran khususnya media *Power Point* harus makin sering di gunakan saat proses pembelajaran berlangsung agar menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa. Ini terbukti dengan pernyataan beberapa siswa yang mengatakan bahwa ia merasa ngantuk dan bosan saat guru menjelaskan materi dengan metode yang sama setiap harinya, namun berbeda ia saat senang jika guru menggunakan media saat proses pembelajaran. Oleh karena itu penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana: 1) minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 02 Madang Suku II? 2) pengaruh penggunaan multimedia interaktif *Power Point* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk: 1) mengetahui minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 02 Madang Suku II 2) menganalisis apakah ada pengaruh penggunaan multimedia interaktif *Power Point* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## Kajian Teori

### A. *Microsoft Power Point* sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat

#### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran yaitu alat yang digunakan pada saat pembelajaran, yang didalamnya termasuk bantuan pengajar dalam mendidik serta mengandung arti menyampaikan pesan dari sumber belajar kepada penerima pesan pembelajaran (pelajar). moderator serta pedagang pesan, media pembelajaran dalam hal tertentu dapat berbicara kepada pengajar yang menunjukkan data pembelajaran kepada siswa. Program media direncanakan dan dibuat dengan baik, sehingga karya dapat dimainkan oleh media memang tanpa kehadiran instruktur. Manfaat media pembelajaran adalah mendorong terjadinya hubungan antar pengajar dan peserta didik maka dari itu latihan pembelajaran lebih emosional dan baik. Menurut (Syaiful bahari Djamarah dan Azwan Zain, 2020: 121). Media pembelajaran yaitu setiap instrumen yang mampu diterapkan menjadi penyalur pesan untuk memenuhi maksud dari pembelajaran. Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip Azhar Arsyad (2011), media merupakan orang, bahan ajar, dan perkara yang mendatangkan

keadaan di mana seorang peserta didik dapat mendapat pengetahuan, keahlian, atau perilaku. Pada definisi tersebut, tenaga pendidik, buku pelajaran dan lingkungan sekolah adalah media. (Hasyim & Sodikin, 2022)

Pemanfaatan media pembelajaran adalah elemen istimewa saat aktivitas belajar disekolah. Pada pemanfaatan media pembelajaran bisa memberikan dukungan kepada pengajar dalam mengirimkan bahan ajar serta siswa dapat mengetahui pembelajaran berkelanjutan. Maka dari itu persiapan pembelajaran membuat stabil dan diinginkan dapat mewujudkan peningkatan prestasi dari pembelajaran tersebut. Pemakaian media pembelajaran dapat menarik minat peserta didik sebab dipandang mengasikkan serta menghilangkan kebosanan. Seperti penggunaan Media powerpoint cukup mendasar dan dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. (Marpaung ,2022: 75)

## 2. Pengertian Microsoft Power Point

Microsoft Power Point merupakan aplikasi yang dapat digunakan buat menyajikan konten dalam bentuk goresan pena, gambar, bentuk, foto, berbagai warna dan gaya tulisan, fitur *hyperlink*, audio, video, serta animasi, di antara format lainnya. Media yang kami gunakan untuk menyampaikan pokok-pokok materi dengan fitur yang menarik adalah *PowerPoint*. (Prasetyo, 2020) Menurut Rusman dkk. (2013:300), *Microsoft Power Point* merupakan rancangan komputer untuk presentasi. Program multimedia yang menarik, *Microsoft Power Point* mudah digunakan dan relatif murah. Menurut Sukiman (2011:213), *Microsoft PowerPoint* adalah salah satu ciptaan terunggul dan paling sering diterapkan masa terkini. Ini karena banyak keuntungan yang ditawarkan *Microsoft PowerPoint*.

*Power Point* memiliki beberapa fitur berikut:

- a. Membuat penyajian/presentasi dalam bentuk slide yang bagus dan kreatif.
- b. Mempermudah penyampaian informasi
- c. Melalui *Microsoft PowerPoint*, pengguna dapat melihat presentasi yang bagus dengan berbagai karakteristik termasuk audio, video, gambar, dan animasi.
- d. Memudahkan dalam membuat dan menyusun slide sehingga dapat diakses dari berbagai perangkat elektronik.
- e. Menyediakan bahan ajar yang mudah dipahami oleh audiens.

- f. Anda dapat memotivasi audiens agar ide yang disampaikan lebih mudah dipahami.

### 3. Pengertian Minat Belajar

Minat secara sederhana adalah hasrat, antusiasme, atau keinginan yang kuat kepada objek. Kehendak atau desakan (paksaan) yang dimiliki seseorang untuk memilih hal lain yang serupa dengannya disebut sebagai minat aspek kepribadian. Ketertarikan adalah ketertarikan pribadi seseorang kepada objek sesudah memandang objek di luar dirinya. Ketertarikan mungkin muncul karena Anda ingin mengetahui dan memperhatikan apa yang menjadi minat Anda. (Marpaung, 2022:31) *The Liang Gie* (2014: 28) Mengutarakan bahwa minat berarti aktif, terpicat atau terbawa secara penuh pada suatu kegiatan sebab seseorang mengetahui pentingnya kegiatan tersebut. Menurut Sumanto (2014: 168), Minat merupakan proses mengembangkan dan mengarahkan watak suatu golongan supaya individu atau golongan bisa berperan setara dengan yang diharapkan searah dengan tujuan yang ingin dicapai organisasi.

#### Indikator Minat Belajar

Indikator adalah alat atau instrumen penelaah yang memiliki kemampuan untuk memberikan data penuntun dari suatu subjek yang diselidiki. Guru dapat menggunakan indikator dan minat belajar siswa untuk mengetahui minat siswanya. (Susanti et al., 2020) (Susanti, 2020)

Penelitian ini menggunakan indikator minat belajar dari berbagai definisi indikator minat belajar tersebut di atas:

##### a. Perasaan Senang

Keadaan seseorang yang tenang, tenteram, tidak ada kecemasan, dan tidak ada kekecewaan adalah ciri-ciri kesenangan. Kehadiran neurotransmitter tertentu dalam tubuh menghasilkan kesenangan ini. Misalnya, mereka hadir selama pelajaran, mereka senang mengikuti pelajaran, dan mereka tidak bosan.

##### b. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa adalah perilaku antusias, optimis, fokus, dan rasa ingin tahu yang ditunjukkan siswa selama menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Contoh: berpartisipasi aktif dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, dan menanggapi pertanyaan dari Seorang pendidik.

c. Ketertarikan

berkaitan dengan minat siswa terhadap suatu kegiatan, orang, objek, atau bias sebagai akibat dari keahlian afektif yang dicetuskan pada aktivitas itu sendiri. Misalnya: senang mengikuti pelajaran dan menahan diri untuk tidak menunda-nunda tugas guru.

d. Perhatian Siswa

Dalam pemakaian sehari-hari, minat serta pandangan dianggap sebagai hal yang sama; perhatian siswa adalah pemusatan perhatian siswa semata-mata pada pemahaman dan pengamatan. Jika siswa tertarik pada objek tertentu, mereka secara alami akan memperhatikannya. Contoh: mencatat materi dan mendengarkan penjelasan guru.

## Metode

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan bentuk penelitian *Pre-Experimental Designs*. Bentuk desain penelitian *Pre-Experimental Designs* yang akan digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *cluster sampling*. Menurut Sugiyono *cluster sampling* adalah Sebuah teknik guna menetapkan pengambilan sampel ketika area yang akan diinspeksi terlalu luas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 02 Madang Suku II yang berjumlah 113 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 31 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen angket untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Madang Suku II.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah angket, observasi dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016: 142) Angket adalah metode akumulasi pendataan yang dilaksanakan menggunakan metode pemberian beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden supaya dijawabnya. Observasi menjadi metode pengumpulan data memiliki karakteristik yang spesifik apabila dibedakan dengan teknik yang lain, pengamatan tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek – obyek alam yang lain (Sugiyono, 2016: 145). Dokumentasi yaitu jenis pengumpulan data yang bertujuan bisa mendapatkan pendataan langsung dari tempat percobaan, seperti buku-buku yang sesuai, peraturan, laporan kegiatan, foto, dokumen serta data penelitian yang sesuai. (Riduwan,2013:58).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas
2. Uji Reabilitas
3. Uji Homogenitas
4. Uji Normalitas
5. Uji *Paired sample t-test*
6. Uji Linearitas
7. Uji Regresi Sederhana

## Hasil

### 1. Hasil Analisis Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas Instrumen

Tabel 1. Tabel Hasil uji validitas variabel media Power Point

No Soal	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Ket
1	0,696	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
2	0,577	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
3	0,435	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
4	0,438	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
5	0,537	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
6	0,671	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
7	0,511	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
8	0,535	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
9	0,419	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
10	0,488	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
11	0,456	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
12	0,632	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
13	0,534	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
14	0,528	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
15	0,523	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
16	0,452	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
17	0,395	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
18	0,650	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
19	0,614	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID

Tabel 2. Tabel Hasil uji validitas variabel minat belajar

No Soal	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Ket
1	0,590	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
2	0,671	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
3	0,681	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
4	0,579	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
5	0,542	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
6	0,588	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
7	0,550	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
8	0,485	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
9	0,425	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
10	0,503	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
11	0,615	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
12	0,592	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
13	0,678	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
14	0,701	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
15	0,585	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
16	0,529	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
17	0,619	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
18	0,741	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID
19	0,764	0,355	r Hitung > r Tabel	VALID

Berdasarkan pendataan pada tabel uji validasi instrument variabel-variabel tersebut di dapatkan nilai korelasi atau Rhitung, nilai ini dibandingkan dengan nilai Rtabel (Conditional Value) dan selanjutnya dicari Rtabel pada taraf signifikansi 0,05. Sebanyak 31 (N) data mendapatkan nilai rtabel sebesar 0,355 (data terlampir). Berdasarkan hasil tersebut dapat ketahui bahwa seluruh item adalah valid. Oleh karena itu instrumen Media PowerPoint dan Minat Belajar dari percobaan tersebut, bisa digunakan secara menyeluruh serta di ikut sertakan dalam pengujian berikutnya.

## b. Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 3. Tabel Hasil uji reliabel instrumen variabel penelitian

Variabel	Cronbach' Alpha	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Media Power Point	0,855	0,60	Reliabel
Minat Belajar	0,893	0,60	Reliabel

Berdasarkan output di atas, bisa di tinjau bahwa nilai dari Cronbach's alpha yang dihitung dengan menggunakan rumus alpha,

diperoleh sebesar 0,855. Oleh karena itu, angka ini lebih besar dari nilai alfa minimum *Cronbach* sebesar 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya atau reliabel serta bisa di pakai sebagai pengumpulan data.

## 2. Analisi Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Tabel 4. Tabel Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.00284954
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.444
Asymp. Sig. (2-tailed)		.989

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan output di atas, bisa di tinjau bahwa nilai signifikansi 0,989 lebih besar dari 0,05 dan bisa di simpulkan bahwasannya pendataan yang diuji berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Tabel 5. Tabel Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Minat Belajar Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.993	9	15	.485

## ANOVA

Minat Belajar Siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1405.467	15	93.698	1.596	.188
Within Groups	880.533	15	58.702		
Total	2286.000	30			

Berdasarkan out put SPSS di atas, bisa di tinjau bahwasannya signifikansi variabel media Power Point (Y) berdasarkan variabel minat belajar (X) adalah = 0,485 > 0,05. Artinya data variabel media Power Point (Y) dan Variabel minat belajar (X) memiliki variabel yang sama.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Linieritas

Tabel 6. Tabel Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BELAJAR * POWER POINT	Between Groups	(Combined)	1473.755	19	77.566	.554	.875
		Linearity	.289	1	.289	.002	.965
		Deviation from Linearity	1473.466	18	81.859	.585	.849
	Within Groups		1539.083	11	139.917		
Total			3012.839	30			

Berdasarkan uji linieritas pada tabel 4.9 diketahui bahwa *Deviation from Linierity* pada nilai sig sebesar 0,849 ≥ 0,05 artinya terdapat pengaruh linier variable media Power Point terhadap minat belajar siswa.

#### 2. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 7. Tabel Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 <sup>a</sup>	.322	.298	7.81654

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 <sup>a</sup>	.322	.298	7.81654

a. Predictors: (Constant), POWER POINT

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.374	11.923		1.877	.071
	POWER POINT	.619	.167	.567	3.709	.001

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

Berdasarkan tabel *model summary* di atas, memaparkan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,567 serta dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (R) sebesar 0,322 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh bebas (penggunaan media *Power Point*) terhadap variabel terikat (minat belajar) adalah sebesar 32%. Jadi penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran pendidikan agama islam berpengaruh 32% terhadap ,minat belajar siswa.

Berdasarkan tabel *Coefficients<sup>a</sup>* tersebut, di ketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga bisa disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh penggunaan media *Power Point* (X) terhadap minat belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 3. Uji Paired Sampel T-Test

Tabel 8. Tabel Uji Paired Sampel T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	66.2903	31	9.33164	1.67601
	Posttest	71.0323	31	8.53027	1.53208

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-4.74194	8.46155	1.51974	-7.84566	-1.63821	-3.120	30	.004

Berdasarkan tabel *paired sampel statistic* nilai *pretest* memiliki rata-rata (*mean*) 66.2903 dari 31 data. Sebaran data (Std. Deviation) yang di dapat adalah 9.33164. Dan nilai *posttest* memiliki nilai rata-rata (*mean*) 71.0323 dari 31` data. Sebaran data (Std. Deviation) yang di dapat adalah 8.53027. Hal ini menunjukkan nilai *posttest* lebih tinggi dari pada nilai *pretes*.

Pada data tabel *paired sampel t-test* nilai signifikan (2-tailed)  $0,004 < 0,05$  memperlihatkan adanya perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Hal ini memperlihatkan ada sebab yang bermakna pada perlakuan yang diberikan oleh masing-masing variabel. Jadi, bisa di simpulkan bahwa terjadi peningkatan minat belajar di kelas eksperimen dari *pretest* dan *posttest*. Artinya, terdapat peningkatan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

## Pembahasan

Berdasarkan pendataan serta analisa hasil percobaan, bisa di dapatkan gambaran tentang permasalahan yang di kritik pada percobaan tersebut. Pembahasan ini memaparkan hasil kajian dan membandingkannya menggunakan kajian teoritis yang ada. Berikut ini akan dibahas hasil percobaan sesuai rumusan pertanyaan percobaan.

### 1. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 02 Madang Suku II

Minat bisa diungkapkan dengan penjelasan bahwa memperlihatkan bahwa murid lebih suka satu hal dari pada yang lain, juga bisa di tinjau dari keterlibatan murid saat pembelajaran. Murid yang memiliki minat dalam mata

pelajaran tertentu berekeinginan memperhatikan saat pendidik menjelaskan materi di kelas. (Nur Rohman , 2019 : 67) Dari hasil percobaan serta analisa pendataan yang di dapat menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media *Power Point* di SMP Negeri 02 Madang Suku II dapat dibuktikan menggunakan nilai rata-rata Pre-test 66.2903 sedangkan nilai rata-rata Post-test 71.0323 , dengan jumlah responden sebanyak 31 siswa pada kelas VIII. Sehingga bisa di simpulkan bahwa, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 02 Madang Suku II mengalami peningkatan sesudah pemakaian media pembelajaran *Power Point*.

Hasil percobaan ini, sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Ainul Yaqin. Dengan judul Penggunaan pengaruh penggunaan media *Power Point* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Tanada Sidoarjo. Dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media power point bisa menaikkan minat serta motivasi siswa saat belajar dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu sebanyak 34,2%.

## 2. Pengaruh penggunaan media Power Point terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 02 Madang Suku II

*Microsoft Power Point* merupakan aplikasi yang dapat digunakan buat menyajikan konten pada bentuk goresan pena, gambar, bentuk, foto, berbagai warna dan gaya tulisan, fitur *hyperlink*, audio, video, dan animasi, di antara format lainnya. Media yang kami gunakan untuk menyampaikan pokok-pokok materi dengan fitur yang menarik adalah *PowerPoint*.

Dari hasil percobaan yang di dapatkan membuktikan bahwa minat belajar siswa terdapat peningkatan saat memakai Media *Power Point* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dibuktikan dengan hasil dari analisis Regresi sederhana yang didapatkan hasil berdasarkan tabel 4.10 diatas, menguraikan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,567 serta di uraikan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (R) sebesar 0,322 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh bebas (penggunaan media *Power Point*) terhadap variabel terikat (minat belajar) adalah sebesar 32%. Jadi pemakaian media *Power Point* pada pembelajaran pendidikan agama islam berpengaruh 32% terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan tabel *Coefficients<sup>a</sup>* diatas, diketahui bahwa nilai

signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh penggunaan media *Power Point* (X) terhadap minat belajar siswa (Y) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sedangkan berdasarkan uji paired sampel t-test terdapat perbedaan nilai rata-rata Pretest dengan Posttest minat belajar yaitu sebesar 66.2903 berbanding dengan 71.0323. Oleh sebab itu, bisa di simpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *Power Point* terdapa minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari uraian diatas, bisa di simpulkan bahwa penelitian ini sejalan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Marpaung bahwa untuk menaikkan minat murid saat proses belajar maka dalam proses pembelajaran diperlukan pemakaian media. Media *Power Point* memegang fungsi yang sangat penting dalam proses belajar mengajar.(Marpaung, 2022:75) Sehingga dapat diartikan bahwa penggunaan media *Power Point* dalam proses pembelajaran dapat menjadi salah satu pendorong siswa saat menumbuhkan minat belajarnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini, juga sejalan dengan percobaan terdahulu yang dilakukan oleh Abdul Halim Marpaung dengan judul skripsi Pengaruh Penggunaan Media Bergambar dan *Power Point* Terhadap Minat Belajar Siswa pada mata pelajaran fiqih di MTS Madinatussalam Percut Sei Tuan. Dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media *Power Point* dan gambar mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa: Minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Power Point* yaitu selama proses pembelajaran siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan, kurangnya semangat dalam mengikuti kegiatan belajar, siswa sering mengantuk dan merasa bosan saat belajar di kelas dan setelah digunakan media pembelajaran *Power Point* yaitu dapat meningkatkan minat belajar siswa, siswa lebih berani dalam menampilkan minat dan kebutuhan serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa lebih berusaha dan memiliki kreatifitas dalam belajar sampai menyelesaikan kegiatan belajar dan mencapai keberhasilan. Dari hasil analisis SPSS 16 uji regresi linier sederhana

memperoleh nilai signifikan  $0,001 > 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel media pembelajaran *Power Point* terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Madang Suku II. Dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel Media *Power Point* (X) terhadap variabel minat belajar siswa (Y) yaitu *R Square* sebesar 0,322 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh bebas (media pembelajaran *Power Point*) terhadap variabel terikat (minat belajar) adalah sebesar 32%. Jadi penggunaan media pembelajaran *Power Point* berpengaruh 32% terhadap minat belajar siswa. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan minat belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Power Point*.

## Saran

Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel bebas yang dapat memberikan sumbangan efektif yang besar untuk mempengaruhi minat belajar. Contohnya motivasi dan dukungan sosial dan diharapkan dapat mengkondisikan kelas sebelum pengambilan data dilakukan sehingga kelas menjadi kondusif dan siswa dapat mengisi anket yang diberikan dengan sungguh-sungguh. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat memberikan pelatihan secara rutin yang berkaitan dengan motivasi dan minat belajar siswa untuk belajar lebih giat dan sungguh-sungguh. Bagi orang tua diharapkan memberikan dukungan yang sungguh-sungguh, memberikan semangat untuk belajar giat dan memberikan fasilitas yang mendukung agar dapat belajar dengan nyaman. Bagi siswa diharapkan dapat memotivasi diri untuk belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi.

## Referensi

- Antonio, E. D. O. (2021). *Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas V SD Negeri 21 Bengkulu Tengah*. IAIN Bengkulu.
- Arikunto, (2013). *Prosedur Penelitian Menurut Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasyim, M., & Sodikin, A. (2022). Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Pemahaman Kitab Fathul Qarib di Asrama Al Umamy Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja, Buay Madang, OKU Timur Tahun 2022. *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)*, 1(1), 18–36.
- Julinda, N. (2021). *Implementasi Video Animasi Kartun Terhadap Minat Belajar Siswa*

- Kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang. UIN Fatmawati Sukarno.
- Mair, Z. R., & Supriadi, T. (2017). *Media Pembelajaran Sistem Pernapasan Pada Manusia Berbasis Multimedia*. *Jurnal Tips: Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Sekayu*, 6(1), 20–30.
- Marpaung, A. H. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Bergambar dan Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Madinatussalam Percut Sei Tuan*.
- Muhid, (2019). *Analisis Statistik5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS For Windows..Sidoarjo : Zifatama Jawara*
- Muhammad Ainul Yaqin. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Power Point pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Tanada Sidoarjo*.
- Nur Rohman Siswa, B., Pgri, S. M. P., & Tiga, M. (2019). *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Minat Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur Jurusan : Pendidikan Agama Islam Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Metro 1440 H / 2019 M*.
- Prasetyo, D. R. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Berbasis Video Animasi Berbantuan Microsoft Powerpoint pada Materi Hidrokarbon dan Minyak Bumi*. Jakarta: Fitk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Priyatno, Duwi. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Jakarta: Andi Publisher.
- Riadi, D., & Nurlaili, J. H. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan, (2013). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- S. Margono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono, D. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Suprihati Ningrum, Jamil. (2017). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Susanti, E., Ritonga, M., & Bambang, B. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa*. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(1), 179. <https://doi.org/10.29240/Jba.V4i1.1406>
- Zuhairi, (2016). *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers